

Penerapan Permainan Kartu Huruf untuk Mengembangkan Bahasa Keaksaraan Anak Kelompok B di TK Negeri Pembina Labuapi Lombok Barat

Nur Fahmi^{1*}, M.A Muazar Habibi¹, Fahrudin¹, I Made Suwasa Astawa¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, FKIP Universitas Mataram, Indonesia

*Corresponding author: nurfhmi99@gmail.com

Article History

Received : June 09th, 2022

Revised : June 26th, 2022

Accepted : July 18th, 2022

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan permainan kartu huruf untuk mengembangkan bahasa keaksaraan anak kelompok B di TK Negeri pembina labuapi Lombok Barat. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Faktor yang diteliti dalam penelitian ini yakni guru dan siswa dengan jumlah siswa 14 orang dan 1 orang guru. Pelaksanaan penerapan permainan kartu huruf yang semakin baik membuat perkembangan bahasa keaksaraan anak di setiap tahapnya meningkat dan menjadi lebih optimal. Pada hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa guru telah menerapkan permainan kartu huruf sesuai dengan langkah-langkahnya yaitu dengan menentukan tema, menyiapkan media kartu huruf, mengenalkan huruf dan kata kepada anak, menyiapkan alat dan bahan, membagi anak kedalam beberapa kelompok, dan memberikan kegiatan kepada anak. Hal ini dikarenakan usaha guru yang sangat maksimal dalam menerapkan permainan kartu huruf dalam proses pembelajaran sehingga perkembangan bahasa keaksaraan anak semakin meningkat.

Keywords: Lombok Barat, Permainan kartu huruf, TK Negeri Pembina.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan yang ditujukan pada anak usia 0-6 tahun dengan cara memberikan rangsangan. Tujuannya adalah untuk memberikan bantuan bagi tumbuh kembang anak, baik itu secara jasmani serta rohani supaya anak mempunyai kecakapan dalam melanjutkan pendidikan mereka kejenjang berikutnya.

Menurut Berk (dalam Sofyan, 2015:48) anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada rentang usia 0-8 tahun, pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia.

Kegiatan bermain tidak bisa dilepaskan dari kehidupan anak usia dini hal ini sejalan dengan pernyataan rohmah (2016:2) bahwa kegiatan bermain selalu kita temui dimana ada anak-anak, baik disekolah, dirumah, maupun ditempat fasilitas umum. Anak-anak dan bermain sangat sulit dipisahkan. Anak-anak tidak akan lepas dengan kegiatan bermain dan bermain tidak akan terjadi ketika tidak ada anak-anak yang

ingin bersenda gurau. Dapat dikatakan bahwa bermain sangat sering kita temui pada anak usia dini dimana di dalam bermain anak akan merasakan bahagia.

Menurut Catron Allen (Sujiono, 2013:9). Berpendapat bahwa tujuan program kegiatan bermain yang utama adalah untuk mengoptimalkan perkembangan anak secara menyeluruh serta terjadi komunikasi interaktif.

Sari Aunurrahman dan Sutarmanto (2013:65) menyatakan media kartu huruf merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi anak pada dimensi auditori, visual dan memori ,kartu huruf juga merupakan fasilitas penting yang ada disekolah karena dengan kartu huruf, anak diajak secara aktif memperhatikan apa yang diajarkan oleh guru. Pembelajaran menggunakan media kartu ini dapat membuat anak tertarik dalam proses belajar mengenal huruf.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh suatu masyarakat untuk berja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri (Kemendikbud, 2013:30).

Menurut Otto (dalam Nabela, 2018:22) menyatakan bahwa perkembangan keaksaraan anak akan berkembang ketika berada pada tahap

pra-operasional yaitu pada tahap ini anak berusia dua sampai tujuh tahun yang mulai menggambarkan dunia dengan kata-kata, tampilan dan gambar. Keaksaraan itu sendiri merupakan perkembangan yang berfokus pada pemahaman anak mengenai bentuk dan bunyi huruf, meniru bentuk huruf serta memahami isi bacaan dan kemudian mengkomunikasikan isi bacaan tersebut. Hasil observasi pada guru kelas B3 di TK Negeri pembina labuapi Lombok Barat bahwa ditemukan bahwa masih ada beberapa anak yang perkembangan bahasa dalam aksaranya belum berkembang secara optimal. Masih terdapat banyak anak yang memerlukan bantuan guru dalam menyelesaikan tugas yang diberikan yaitu anak belum mengenal simbol-simbol huruf dengan baik, anak sering kali terbalik dalam menyebutkan huruf dan belum bisa membedakan huruf yang memiliki kemiripan seperti huruf b dengan d, m dan w, p dan q, n dan u, dan masih ada anak yang bingung dalam mengurutkan huruf A-Z, ada juga anak-anak yang belum bisa menulis namanya sendiri.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Permainan Kartu Huruf Untuk Mengembangkan Bahasa Keaksaraan Anak Kelompon B di TK Negeri Pembina Labuapi Lombok Barat”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif kualitatif yang mana jenis penelitian kualitatif ini di kenal dengan istilah *naturalistic inquiry* (ingkuri alamiah). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif

dapat bersifat temuan potensi dan masalah, keunikan obyek, makna suatu peristiwa, proses dan interaksi sosial, kepastian kebenaran data, kontruksi fenomena, temuan hipotesis (Sugiyono, 2019:25).

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2022 yang dilakukan pada bulan april tahun 2022 yang diawali dengan survey awal, observasi dan wawancara. Adapun subyek penelitian ini adalah guru dan anak kelompok B3 di TK negeri pembina labuapi Lombok Barat yaitu guru dan anak yang berjumlah 14 orang anak yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 6 orang perempuan pada tahun ajaran 2022. Adapun tehnik analisis data yang digukan yaitu tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Tehnik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk pengumpulan data dan untuk menguraikan keterangan-keterangan dari data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami dan lebih mudah untuk dibaca. Analisia data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diolah dan dianalisis merupakan data kualitatif yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai penerapan permainan kartu huruf untuk mengembangkan bahasa keaksaraan anak kelompok B di TK Negeri Pembina Labuapi Lombok Barat.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di TK negeri pembina labuapi Lombok Barat guru sudah menerapkan permainan kartu huruf. Dalam menerapkan permainan kartu huruf guru menggunakan langkah-langkah yang dilakukan yaitu: menentukan tema, menyiapkan kartu huruf, memperkenalkan kartu huruf, mengenalkan huruf dan suku kata kepada anak, menyiapkan alat dan bahan, membagi kelompok, mengadakan permainan degan menggunakan kartu huruf.

Tabel 1. Hasil Wawancara Penerapan Permainan Kartu Huruf Untuk Mengembangkan Bahasa Keaksaraan Anak Kelompok B di TK Negeri Pembina Labuapi Lombok Barat

No	Lembar wawancara	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Apakah sebelum melakukan kegiatan bermain kartu huruf guru menentukan tema yang akan dilaksanakan?	✓	
2	Apakah dalam menerapkan permainan kartu huruf guru menyiapkan media kartu huruf dan mengenalkanya pada anak?	✓	

3	Apakah dalam menerapkan permainan kartu huruf guru memperkenalkan huruf dan kata pada anak?	✓	
4	Apa saja yang perlu disiapkan (alat dan bahan) dalam menerapkan bermain kartu huruf?	✓	
5	Apakah dalam menerapkan permainan kartu huruf guru membagi anak ke dalam beberapa kelompok?	✓	
6	Apakah dalam menerapkan permainan kartu huruf guru memberikan kegiatan kepada anak?	✓	

Berdasarkan Tabel diatas hasil wawancara dengan guru kelas B3 di Tk negeri pembina labuapi Lombok Barat dalam penerapan permainan kartu huruf untuk mengembangkan bahasa keaksaraan anak bahwa diperlukan rancangan dalam kegiatan pembelajaran dalam pelaksanaannya yaitu : guru menentukan tema yang ingin dicapai, menyiapkan media kartu huruf, memperkenalkan dan mengajarkan bunyi huruf dan kata kepada anak, menyiapkan alat dan bahan, membagi anak kedalam beberapa kelompok, dan selanjutnya guru memberikan kegiatan pada anak.

Tabel 2. Hasil Observasi Perkembangan Bahasa Keaksaraan Anak Kelompok B Di TK Negeri Pembina Labuapi Lombok Barat

No	Nama anak	Keterangan
1	AN	BSH
2	AC	BSH
3	AT	BSH
4	AZ	BSH
5	AP	MB
6	DM	MB
7	RY	MB
8	MB	BSH
9	LA	MB
10	TA	BSH
11	TM	MB
12	RB	BB
13	RF	BB
14	MA	MB

Tabel 3. Hasil Penilaian Perkembangan Bahasa Keaksaraan Anak Kelompok B di TK Negeri Pembina Labuapi Lombok Barat

No	Penilaian	Jumlah siswa
1	BB	2
2	MB	6
3	BSH	6
4	BSB	0
Jumlah		14

Berdasarkan data Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa keaksaraan anak kelas B di TK negeri pembina

labuapi Lombok Barat, dari 14 peserta didik anak yang berkembang sangat baik (BSB) tidak ada, anak yang berkembang sesuai Harapan (BSH) dengan jumlah 6 orang anak, dan anak yang mulai berkembang yaitu 6 orang anak, serta anak yang belum berkembang (BB) yaitu 2 orang anak.

Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di TK negeri pembina labuapi Lombok Barat guru sudah menerapkan permainan kartu huruf. Dalam menerapkan kartu huruf, dengan melalui langkah-langkah yang dilakukan guru yaitu: menentukan tema, menyiapkan kartu huruf, memperkenalkan kartu huruf, mengenalkan huruf dan suku kata kepada anak, menyiapkan alat dan bahan, membagi kelompok, mengadakan permainan dengan menggunakan kartu huruf.

Terbukti dengan diterapkannya permainan kartu huruf dapat mengembangkan bahasa keaksaraan anak kelompok B di TK negeri pembina labuapi Lombok Barat. Hal ini sudah terlihat dari sebagian anak-anak sudah bisa mengenal dan menyebutkan simbol-simbol huruf dengan baik. Anak juga sangat antusias dengan pembelajaran berbahasa keaksaraan dengan diberikan permainan kartu huruf. Peneliti mengamati bahwa anak-anak di kelas B3 di TK negeri pembina labuapi Lombok Barat telah memahami dan mengenal huruf-huruf dengan baik, anak juga sudah bisa mengurutkan A-Z dan bisa membedakan huruf yang memiliki kemiripan. Hal ini terlihat saat anak sudah mencapai indikator-indikator perkembangan berbahasa keaksaraan.

Selama penelitian dilakukan peneliti menggunakan enam RPPH, dari keenam RPPH tersebut menggunakan tema alam semesta, sub temanya yaitu: yang menciptakan (matahari, bulan, bintang). Dalam pelaksanaan kegiatan mengembangkan kemampuan bahasa keaksaraan anak di TK negeri pembina labuapi Lombok Barat guru mengenalkan kartu huruf tentang alam semesta seperti matahari, bulan, dan bintang.

Berdasarkan hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu di antaranya hasil penelitian yang dilakukan Sitopu (2021) yang berjudul “Identifikasi Perkembangan Bahasa Dalam Keaksaraan Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di TK Negeri Pembina 2 kota Jambi. Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. 1) identifikasi perkembangan bahasa dalam keaksaraan pada aspek menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal pada tingkat “tinggi” (68%). 2) identifikasi perkembangan bahasa dalam keaksaraan pada aspek menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf awal yang sama pada tingkat “tinggi” (63%). 3) identifikasi perkembangan bahasa dalam keaksaraan pada aspek menuliskan nama sendiri pada tingkat “tinggi” (72%) . kesimpulan penelitian ini bahwa perkembangan bahasa anak usia dini 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 2 kota jambi berada pada tingkat “tinggi”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan permainan kartu huruf untuk mengembangkan bahasa keaksaraan anak kelompok B di TK Negeri Pembina Labuapi Lombok Barat, maka dapat disimpulkan bahwa sudah terbukti dengan menerapkan permainan kartu huruf dapat mengembangkan bahasa keaksaraan anak kelompok B di TK negeri pembinalabuapi Lombok Barat dan berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Permainan yang diberikan sesuai dengan usia anak, kegiatan bermain huruf yang sederhana, menarik, unik, dan menyenangkan ini sangat menarik minat anak untuk mengikuti alur permainan anak yang menyenangkan. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan bahasa keaksaraan anak di TK Negeri Pembina Labuapi Lombok Barat sudah berkembang.

UCAPAN TERIMAH KASIH

Terima kasih peneliti ucapkan kepada dosen pembimbing, dosen penguji, kepala sekolah, guru TK Negeri pembina labuapi Lombok Barat yang sudah ikut berpartisipasi dan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua kalangan dan penelitian selanjutnya, serta bermanfaat bagi guru dan siswa sehingga dapat dijadikan alternatif

bahan ajar pada proses pembelajaran khususnya untuk perkembangan bahasa keaksaraan anak kelompok B.

REFERENSI

- Anggriani, Vivi et al. (2019). *Stimulasi Perkembangan Bahasa anak Usia Dini Melalui Lagu kreasi Minangkabau pada anak usia dini*. Jurnal Vol. 5 No.2.
- Agustin, Novia. (2016). *Aktivitas permainan petak umpet kata meningkatkan perkembangan keaksaraan anak usia dini*. Jurnal Vol.2 No.2.
- Amelia, et al. (2021). *Kemampuan Keaksaraan melalui Media Digital “Bermain Keaksaraan” pada Anak Usia Dini*. Jurnal Vol.5 No.1
- Fahrudin, et al. (2021). *Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak Usia Dini Desa Rempung*. Jurnal Vol.1 No.1.
- Fitri, et al. (2020). *Hubungan Antara Relasi Guru Anak dengan Kemampuan Keaksaraan Ana Usia 5-6 tahun*. Jurnal Vol.8 No.3.
- Hadisah, Sunah (2020). *Strategi Guru dalam Pembelajaran Keaksaraan anak melalui Metode Daring di RA Nurul Yaqin Medan*. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
- Hayati Mentari, Hikmah. (2017). *Perbedaan Kemampuan keaksaraan Anak Sulung dan anak Bungsu Kelompok B di Tk Sekecamatan Sekerbela*. Universitas Mataram.
- Hemah, Eneng, et al. (2018). *Meningkatkan Kemampuan Bahasa anak melalui metode bercerita pada anak usia 5-6 tahun*. Jurnal Vol.5 No.1.
- Mandasari, et al. (2021). *Mengukur Kemampuan Keaksaraan Anak Usia Dini Melalui Instrumen Penilaian*. Jurnal Vol 9 No 1.
- Marya Ana. (2021). *Analisis Kemampuan Keaksaraan Pada Anak Usia 5-6 Tahun menggunakan media balok huruf di TK Harokatil Islamiah Muoro jambi*. Universitas jambi.
- Niati, Wika (2019). *Peran Guru Paud dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak pada kelompok B usia 5-6 tahun di TK Darma Wanita*. Fakultas (FTT) IAIAN Bengkulu.

- Nuraeni, Afiah (2016). *Peran Orang Tua dalam Pengembangan Literasi Dini Anak Kelompok B di Gugus7 Mangunan Kecamatan Dlingo Bantul*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurhasanah (2016). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Mataram: Arga Puji Press.
- Putri Imelda, Yunia (2020). *Perkembangan Bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Putri Aisyah Kebon IX kecamatan sunagi gelang*. Universitas Jambi.
- Qomari, Utsnani (2020). *Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Mmembaca Awal Anak Usia 5-6 tahun di lingkungan rw Derma Bakti Desa Rempung Lombok Timur*. Universitas Mataram. Skripsi
- Ramlah, Fatmih (2021). *Analisis Perkembangan Keaksaraan Pada Anak Usia 5-6 Tahun menggunakan Permainan Balok Huruf di TK Islam*. Universitas Jambi. Skripsi
- Sitopu (2021). *Identifikasi Perkembangan Bahasa Dalam Keaksaraan Anak Usia Dini 5-6 Tahun*. Universitas Jambi.
- Sustiari, Lilik (2014). *Peningkatan Kemampuan Keaksaraan pada anak melalui metode teka teki bergambar di RA Muslimat NU Pasuruan1 Mertoyudan Magelang*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Yuliana, Erna (2017). *Penggunaan Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Kelompok A TK Pancasila Narmada*. Universitas Mataram.
- Yani, Andri (2019). *Meningkatkan Keaksaraan Anak usia 5-6 tahun melalui Bermain Huruf di TK Negeri sungai bengkal jambi*. Universitas Jambi.